

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV (PERSERO)**

SKRIPSI

OLEH :

**MIFTAHUL JANNAH
188330001**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDANAREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)19/2/25

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV (PERSERO)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**MIFTAHUL JANNAH
188330001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDANAREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)19/2/25

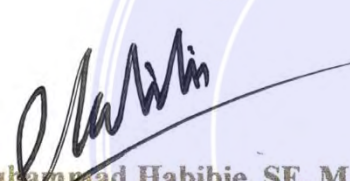
HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Nama : Miftahul Jannah
NPM : 188330001
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


Muhammad Habibie, SE, M.Ak
Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA
Pemanding

Mengetahui


(Ahmad Rafiq, MBA(Hons), MMgt, Phd.,(CIMA)
Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 1 Oktober 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)19/2/25

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)”** yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 Oktober 2024
Yang membuat Pernyataan,



Miftahul Jannah
(188330001)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Jannah
NPM : 18833001
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi .

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 1 Oktober 2024
Yang Menyatakan



Miftahul Jannah
(188330001)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)19/2/25

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of accounting information systems and internal control on managerial performance at PT Perkebunan Nusantara IV. This research used an associative research type with a quantitative approach. The population of the research was the head of division or unit at PT Perkebunan Nusantara IV as many as 32 people. The sample in this research used a saturated sample. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research was primary data. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis with IBM SPSS 21. The results of this research indicated that the Management Accounting Information System had a significant positive effect on Managerial Performance at PT Perkebunan Nusantara IV. Internal Control had a significant positive effect on Managerial Performance at PT Perkebunan Nusantara IV, Management Accounting Information Systems and Internal Control had a significant positive effect on Managerial Performance at PT Perkebunan Nusantara IV.

Keywords: *Managerial Performance, Accounting Information Systems, Internal Control*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah kepala divisi atau unit pada PT Perkebunan Nusantara IV sebanyak 32 orang. Sampel Penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan IBM SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV. Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV.

Kata Kunci : Kinerja Manajerial, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

RIWAYAT HIDUP



Nama	Miftahul Jannah
NPM	188330001
Tempat, Tanggal Lahir	Klambir Lima, 04 Agustus 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Muhammad Hasan Basri Ginting
Ibu	Heriyani
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Swasta PAB 9
SMA/SMK	SMA Swasta Teladan Cinta Damai
Riwayat Studi Di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Pernah bekerja sebagai kasir dan Penanggungjawab Toko
No. HP/WA	0819-4639-7903
Email	miftajannahgtg@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur peneliti atas kehadiran Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)”.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie, SE. M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan bimbingan, masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE,MMA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Orang tua tercinta, bapak Muhammad Hasan Basri Ginting dan ibu Heriyani yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materil serta selalu memberikan do'a setiap hari untuk peneliti sampai pada tahap menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ayah dan ibu dan kepada adik saya Siti ayu Zahara br Ginting & M.ridho prawira Ginting yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan selalu ada dalam keadaan apapun.
7. Teman-teman peneliti Lisna,Mega,putri,umi,Vika,caput,dan cahya yang selalu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan selalu ada dalam keadaan apapun.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah berkerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memotivasi saya untuk lebih belajar lagi dan membuat karya lainnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti,



Miftahul Jannah
(188330001)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Uraian Teoritis	10
2.1.1. Kinerja Manajerial	10
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial	10
2.1.1.2. Tujuan dan manfaat Kinerja Manajerial	11
2.1.1.3. Faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial	15
2.1.1.3. Indikator Kinerja Manajerial.....	16
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi	18
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.1.2.3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.3. Sistem Pengendalian Internal	21
2.1.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	21
2.1.3.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern	23
2.1.3.3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.....	25
2.1.3.4. Jenis-jenis Sistem Pengendalian Intern.....	27
2.1.3.5. Karakteristik Sistem Pengendalian Intern.....	27
2.1.3.6. Prinsip Sistem Pengendalian Intern	28
2.2. Kerangka Konseptual.....	29
2.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial.....	29
2.2.2. Pengaruh Sistem Pengendalian internal Terhadap Kinerja Manajerial.....	30
2.2.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian internal Terhadap Kinerja Manajerial	30
2.3. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Desain Penelitian.....	33
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2.1. Tempat Penelitian.....	33
3.2.2. Waktu Penelitian	33
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	34
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.5. Metode Pengumpulan Data	36
3.6. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	43
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif	46
4.1.4 Uji Persyaratan Regresi / Uji Asumsi Klasik	46
4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	49
4.1.6 Uji Hipotesis	50
4.1.7 Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.2.1 Pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja Manajerial	54
4.2.2 Pengaruh Pengendalian internal terhadap Kinerja Manajerial.....	55
4.2.3 Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal terhadap Kinerja Manajerial	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Penjualan dan Laba Usaha PT. Perkebunan Nusantara IV (dalam jutaan).....	3
Tabel 1.2 Fenomena Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen PT. Perkebunan Nusantara IV	5
Tabel 2.1 Prinsip-Prinsip Pengendalian COSO	28
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	34
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	35
Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert.....	37
Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin	44
Tabel 4.2 Responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	45
Tabel 4.3 Responden berdasarkan usia	45
Tabel 4.4 Responden berdasarkan lama bekerja	45
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.6 <i>Coefficient</i>	48
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.8 Uji t	51
Tabel 4.9 Uji F	52
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji t).....	41
Gambar 3.2 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji F).....	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas	47
Gambar 4.2 <i>Scatter Plot</i>	49
Gambar 4.3 Pengujian Hipotesis I	51
Gambar 4.4 Pengujian Hipotesis II	52
Gambar 4.5 Pengujian Hipotesis III.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden	66
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	69
Lampiran 4 <i>Output</i> Hasil Uji Hipotesis	71
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dituntut untuk dapat terus meningkatkan kinerja manajerial, yaitu sebuah kemampuan pengendalian oleh manajer dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mengidentifikasi permasalahan, memanfaatkan peluang dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi. Anindya (2020)

Peningkatan atau penurunan kinerja manajerial tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Perusahaan yang lebih maju dan berkembang dapat dicapai dengan cara meningkatkan kinerja manajerial dengan baik. Kinerja manajerial yang baik meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan dan akan menambah kepercayaan investor perusahaan. Habibie (2020)

Kinerja manajerial secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya *output* dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum et al., 2021). Hal inilah yang

menyebabkan penilaian kinerja manajer menjadi penting untuk dilakukan secara rutin dan terencana.

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia & Sari, 2019).

Melakukan penilaian kinerja pada manajer ditujukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa tingkat kekuatan atau kelemahan yang dimiliki manajer serta mengukur seberapa jauh posisi kinerja yang diberikan dari standar yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan mengetahui kedua hal ini, perusahaan mampu memperkirakan pencapaian target yang dapat dilakukan. Misalnya seperti bagian manajer keuangan kesulitan dalam melakukan komunikasi bisnis, maka pelatihan dan pengembangan yang diperlukan bagian tersebut adalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan komunikasi bisnis. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah proses pengawasan secara terus menerus dan pelaporan capaian kegiatan, khususnya kemajuan atas tujuan yang direncanakan. Pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja yang telah dilakukan organisasi dan sebagai alat untuk pengawasan serta evaluasi organisasi (Hanum et al., 2021). Penilaian kinerja manajerial juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem, teknologi dan informasi yang efektif dan bermanfaat

dalam membantu fungsi pengawasan yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen.

Adapun dalam menilai kinerja manajerial dapat diukur dengan data informasi laba dan perencanaan pajak pada PT Perkebunan Nusantara IV :

Tabel 1.1. Perkembangan Penjualan dan Laba Usaha PT. Perkebunan Nusantara IV (dalam jutaan)

Tahun	Penjualan	Lab a Usaha	Jumlah Asset	Jumlah Liabilities
2018	5.244.598	1.045.954	17.030.899	9.292.873
2019	4.753.412	707.882	17.941.799	10.834.308
2020	6.349.127	1.443.249	18.499.471	11.321.511
2021	9.329.796	3.173.682	21.189.385	11.284.761
2022	10.478.409	3.184.932	23.001.226	11.332.121

Sumber : *Annual Report* PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel di atas dapat dijelaskan fenomena bahwa pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan penjualan dan penurunan laba pada perusahaan, dimana pada tahun 2018 penjualan sebesar 5.244.598 menurun di tahun 2019 menjadi 4.7753.412, kemudian laba pada tahun 2018 sebesar 1.045.954 menurun di tahun 2019 menjadi 707.882, kemudian jumlah hutang dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan, tentunya hal ini merupakan sebuah fenomena masalah karena setiap perusahaan tentunya memiliki target dalam hal peningkatan penjualan dan laba.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial beberapa diantaranya adalah sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Hani & Siahaan, 2021), (Hanum et al., 2021), dan (Ardila & Fadhila, 2021) menunjukkan bahwa

sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Sistem informasi akuntansi manajemen yaitu suatu sistem yang dimanfaatkan dalam membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambil keputusan Lempas et al., (2014). Jika dihubungkan peranan akuntansi dengan manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial saja diharapkan tentu dapat membantu manajer dalam membuat keputusan-keputusan khusus manajemen. Para manajer adalah orang yang ditunjuk pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk menjalankan roda perusahaan dengan baik dan benar (Ingkiriwang, 2013).

Sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan antara lain: *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses (Fahrani & Bachtiar, 2022). Berkaitan dengan hal tersebut, informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu alat yang dapat diandalkan seorang manajer untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Peneliti juga melakukan observasi awal dengan beberapa pertanyaan kepada pihak SDM terkait karakteristik sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan tersebut sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2. Fenomena Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV

Indikator Karakteristik SIA	Teori SIA Manajemen	Yang terjadi	Keterangan
<i>Broadscope</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen.	Tidak semua bagian dalam departemen memiliki informasi atas analisis resiko yang dilalui dan akan terjadi	Belum sesuai
<i>Aggregation</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh keputusan manajer terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab.	Perusahaan tidak mendapatkan informasi tentang keputusan manajer terhadap seluruh departemen, hanya sebagian kecil saja departemen yang mampu memberikan informasi terkait hal tersebut.	Belum sesuai
<i>Integration</i>	Unit atau bagian dari perusahaan memiliki informasi yang saling berkaitan	Semua unit memiliki satu sistem yang sama dan saling berkaitan	Sudah sesuai
<i>Timelines</i>	Perusahaan memiliki informasi keuangan masa lalu dapat diakses dengan mudah	Perusahaan telah memiliki informasi keuangan yang mudah diakses	Sudah sesuai

Sumber : Hasil wawancara awal (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya beberapa karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen masih terdapat kekurangan dari teori yang seharusnya atau yang idealnya, hal ini tentunya akan berdampak kepada kinerja manajerial dalam melaksanakan kegiatan operasional nantinue.

Ada 5 (lima) komponen pengendalian internal menurut COSO 2013, yaitu meliputi Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*) dan Pemantauan (*Monitoring*).

Selanjutnya yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah sistem pengendalian internal, sistem pengendalian intern merupakan sebuah sistem yang

meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Tjodi et al., 2017). Sedangkan menurut Warren Reeve Fess (2006:235) pengertian pengendalian intern (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang dapat disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti

Adapun fenomena yang terjadi berdasarkan hasil pra riset adalah Pertama, Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Lingkungan Pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar untuk melaksanakan pengendalian internal. Dalam unsur lingkungan pengendalian masalah yang terjadi yaitu penurunan laba di tahun 2019 yang dapat diindikasikan bahwa struktur manajemen yang belum efektif dalam perencanaan laba dan efisiensi biaya.

Kedua, Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Penilaian risiko merupakan suatu proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko pencapaian tujuan Perseroan, serta menetapkan bagaimana cara mengendalikan atau mengelola risiko-risiko tersebut. Penurunan laba di tahun 2019 bisa saja terjadi akibat belum maksimalnya penilaian resiko yang dilakukan oleh perusahaan akibat penjualan yang mengalami penurunan.

Sehubungan dengan fenomena yang dialami perusahaan maka peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis permasalahan yang berjudul

“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data diatas maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan penjualan dan penurunan laba pada perusahaan
2. Beberapa karakteristik sistem informasi akuntansi ada yang belum berjalan dengan baik
3. Beberapa komponen sistem pengendalian internal terindikasi belum maksimal

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV ?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja manajerial sebuah perusahaan dan sistem informasi akuntansi.
- b. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam sistem pengendalian internal dan dapat mengembangkan dalam hal penjualan dan pengendalian piutang ataupun faktor lain yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan (Anindya, 2020).

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Habibie, 2020).

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial

antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia & Sari, 2019).

Secara umum manajer berarti setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Tingkatan manajemen dalam organisasi menurut (Yuniningsih, 2022) membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu :

1. Manajer lini pertama

Tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Manajer lini sering disebut dengan kepala atau pemimpin (*leader*), mandor (*foreman*) dan penyedia (*supervisor*).

2. Manajer menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.

3. Manajer puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, senior dan sebagainya.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial. Dimensi dalam kinerja manajerial menurut (Sonia, 2017) yaitu:

1. Perencanaan

Aktivitas atau tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Penyelidikan

Upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan, catatan, dan analisa pekerjaan untuk mengukur hasil pelaksanaannya.

3. Koordinasi

Aktivitas menyelaraskan tindakan yang meliputi peraturan informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Evaluasi

Aktivitas seperti penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilapokan.

5. Pengawasan

Kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja.

6. Pemilihan Staf

Aktivitas atau kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam unit kerja.

7. Negosiasi

Usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan, atau kontrak untuk barang-barang atau jasa.

8. Perwakilan

Aktivitas berupa penyampaian visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lain.

Perilaku manajer diartikan dengan seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi (Ishak, 2021):

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan sangat dibutuhkan untuk menetapkan tujuan-tujuan yang hendak diwujudkan oleh suatu organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian tujuan-tujuan itu. Perencanaan adalah:

- a. Pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi.
- b. Penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- c. Penyusunan kebijakan yang didasarkan pada kebijakan, tindakan dan jadwal kerja.
- d. Penentuan perencanaan dalam penyusunan organisasi.

Semua Fungsi lainnya sangat tergantung pada fungsi ini, dimana fungsi lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat, cermat, dan kontiniu. Tetapi sebaliknya perencanaan yang baik tergantung pelaksanaan yang efektif dari fungsi-fungsi lain.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah para manajer menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya, maka mereka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapatmelaksanakan berbagai program tersebut secara sukses.

Pengorganisasian adalah :

- a. Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.
- c. Penugasan tanggung jawab dan promosi kepada setiap karyawan sesuai hasil kerja yang telah mereka laksanakan.

Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan dibagi dan dikoordinasikan. Manajer perlu mempunyai kemampuan untuk mengembangkan tipe organisasi yang sesuai dengan tujuan rencana dan program yang telah ditetapkan. Perbedaan tujuan akan membutuhkan jenis organisasi yang berbeda pula.

3. Pengarahan

Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalianya, langkah berikutnya adalah menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditentukan. Fungsi pengatahan secara sederhana adalah untuk membuat para karyawan melakukan apa yang diinginkan dan apa yang harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur yaitu :

- a. Penetapan standar pelaksanaan
- b. Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan
- c. Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.
- d. Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

(Hidayat, 2017) menyatakan bahwa manfaat penilaian kinerja adalah :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.

3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut pendapat (Friyanty, 2016) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah :

1. Partisipasi anggaran

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil - hasil pembangunan

2. Kejelasan anggaran

Karena begitu luasnya kejelasan anggaran, maka tujuan anggaran harus dinyatakan secara spesifik, jelas dan dapat dimengerti oleh siapa saja yang bertanggung jawab

3. Umpan balik anggaran

Sasaran anggaran tidak akan tercapai tanpa pemantauan secara terus menerus, kemajuan karyawan akan mencapai tujuan sasaran mereka.

4. Evaluasi anggaran

Evaluasi anggaran adalah tindakan yang dilakukan untuk menelusuri penyimpangan atas anggaran ke departemen yang bersangkutan dan digunakan sebagai dasar untuk penilaian kinerja departemen

5. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori sebagai berikut; (1) keandalan laporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi dari operasional dan (3) pemenuhan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan

2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator sebagai berikut (Sigilipu, 2013):

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.

Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerja sama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

3. Koordinasi, menelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pemimpin terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

(Kusnadi & Rahayu, 2021) mengemukakan bahwa ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif non keuangan, yaitu :

1. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan focus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

2. Kemampuan untuk mencapai target

Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistis, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

3. Kiprah manajer diluar perusahaan

Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya (Sari et al., 2020). Menurut (Saipullah, 2017) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran

kas ke dalam jurnal. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh (Syah & Alphi, 2014): “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

Jadi, sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

(Marina et al., 2018) menyatakan bahwa tujuan dari system akuntansi manajemen adalah :

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.

3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration*. (Hayati & Yulistia, 2023) :

1. *Broad scope*

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015:8). Karena itu pihak- pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

2. *Agregation*

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencangkup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen.

3. *Integration*

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai

koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

4. *Timelines*

Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dimensi *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.1.3. Pengendalian internal

2.1.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sawyers (2005:58), mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau pegawai lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan yang wajar tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) kehandalan pelaporan keuangan; (b) efektivitas dan efisiensi operasi; dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan

peraturan yang berlaku (Hanel, 2013).

Model COSO adalah salah satu model pengendalian internal yang banyak digunakan oleh para auditor sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mengembangkan *internal control*. Menurut COSO Sunarto (2003:138), pengendalian intern ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal ini keadilan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan efektivitas dan efisiensi operasi. Artinya dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan perusahaan dapat bekerja dan beroperasi secara efektif dan efisien, menyajikan informasi yang dapat diyakini kebenarannya dan semua pihak akan mematuhi peraturan dan kebijakan yang ada baik peraturan dan kebijakan perusahaan ataupun aturan (legal/hukum) pemerintah.

Mulyadi (2014:163) mengartikan sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Tjodi et al., 2017). Sedangkan menurut Warren Reeve Fess (2006:235) pengertian pengendalian intern (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang dapat disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti (Purnomo, 2014).

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang dapat membantu

pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta mempunyai peranan yang sangat penting untuk perusahaan supaya pimpinan dapat menilai dan melihat struktur organisasi yang ada pada kegiatan yang dilaksanakannya.

2.1.3.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi kekayaan atau aktiva perusahaan dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian intern memiliki tujuan untuk mengukur, mengawasi dan mengarahkan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai (Hanum & Ultari, 2019).

Menurut Sanyoto (2007:257) tujuan pengendalian intern menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*), untuk menyediakan data yang dapat diandalkan, untuk mendorong kepatuhan terhadap kebijakan akuntansi, untuk melindungi aset dan catatan.

Menurut Mulyadi (2010:163) “Tujuan sistem pengendalian internal” adalah:

a. Menjaga kekayaan perusahaan

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian internal yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang usaha akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang efektif dan efisien karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

c. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

Agar mencapai maksud dan tujuan pengendalian internal tersebut, maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang tepat, yang dapat membantu perusahaan mengelola kekayaan dengan memelihara catatan aset yang baik. Jika struktur pengendalian internal perusahaan lemah maka kesalahan dapat terjadi. Hal ini juga dapat membawa kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

Menurut Baridwan (2012:13) bahwa suatu sistem pengendalian intern yang baik akan berguna untuk (Adhariyani, 2017):

- 1) Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi.
- 2) Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
- 3) Memajukan efisiensi dalam operasi.
- 4) Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Mulyadi (2003), secara teori bahwa sistem pengendalian intern dikatakan efektif jika sistem tersebut telah benar-benar sesuai dengan yang direncanakan oleh perusahaan (Hanum et al., 2021).

2.1.3.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur-unsur pokok pengendalian intern menurut Mulyadi (2001:165) adalah sebagai berikut:

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpangan dari fungsi akuntansi.
 - b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.
- 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang berwenang untuk menyetujui terjadinya transaksi. Oleh karena

itu, penggunaan formulir harus diawasi sedemikian rupa guna mengawasi pelaksanaan otorisasi.

- a. Kepala fungsi gudang berwenang mengajukan permintaan pembelian dengan surat permintaan pembelian yang ditunjukkan kepada fungsi pembelian.
 - b. Kepala fungsi pembelian berwenang memberikan otorisasi pada surat order pembelian yang diterbitkan oleh fungsi pembelian.
- 3) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktek yang sehat adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan formulir bernomor urut cetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
 - b. Pemeriksaan mendadak hal ini mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
 - c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban yang dapat diandalkan.

2.1.3.4. Jenis-Jenis Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2001:164) mengemukakan jenis pengendalian intern yaitu:

1. Pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*)

Merupakan bagian dari sistem pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi yang baik. Pengendalian intern yang baik akan menjamin kekayaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

2. Pengendalian intern administratif

Meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk mendorong efisiensi dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.1.3.5. Karakteristik Sistem Pengendalian Internal yang Baik

AICPA (*American Institute Certified Public Accountant*) (2001:45) struktur pengendalian intern yang baik memiliki karakteristik yang meliputi:

1. Suatu sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang tepat untuk memungkinkan pengendalian akuntansi yang memadai terhadap aktiva, utang, pendapatan, dan biaya.
2. Praktik yang sehat diikuti dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap bagian organisasi.
3. Kualitas pengamat yang sesuai dengan tanggung jawab.

Karakteristik yang baik akan mendukung terciptanya pengendalian intern yang efektif. Rencana organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang

tepat, praktik yang sehat serta kualitas pengamat yang sesuai harus terintegrasi dengan baik dalam hal pelaksanaan kerjanya.

2.1.3.6. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal

Menurut Hery (2012, hal 93) menyatakan prinsip-prinsip pengendalian internal terdiri dari:

- 1) Penetapan tanggung jawab.
- 2) Pemisahan tugas.
- 3) Dokumentasi.
- 4) Pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik.
- 5) Pengecekan independent atau verifikasi internal.

Tabel 2.1. Prinsip-Prinsip Pengendalian COSO

Komponen	Prinsip	
Lingkungan Pengendalian	1	Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis
	2	Independensi direksi terhadap manajemen dalam menjalankan tugas
	3	Membuat struktur, garis pelaporan, otorisasi dan pertanggungjawaban
	4	Komitmen pada kompetensi
	5	Mengembangkan akuntabilitas
Penilaian Risiko	6	Menetapkan tujuan dengan jelas
	7	Identifikasi dan analisa risiko yang memengaruhi pencapaian tujuan
	8	Menilai potensi risiko <i>fraud</i>
	9	Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan
Aktivitas Pengendalian	10	Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian
	11	Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi
	12	Menetapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur
Informasi dan komunikasi	13	Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan
	14	Mengkomunikasikan secara internal
	15	Mengkomunikasikan secara eksternal
Aktivitas	16	Melaksanakan evaluasi berkala dan bekesinambungan

Komponen	Prinsip	
Pemantauan	17	Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan

Sumber: *The COSO Framework & SOX Compliance*, McNally, 2013

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas agar menghasilkan keputusan yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Informasi yang memadai memiliki karakteristik yang menggambarkan kualitasnya. Karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang berupa aggregation, broadscope, integration, dan timeliness mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi akuntansi manajemen tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari sinilah karakteristik broad scope, agregation, integration dan timeliness dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Hani & Siahaan, 2021), (Hanum et al., 2021), (Irma, 2019), (Saragih, 2017) dan (Ardila & Fadhila, 2021)

menunjukkan bahwa karakteristik SIA Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.2.2. Pengaruh Sistem Pengendalian internal Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinyan serta mempunyai peranan yang sangat penting untuk perusahaan supaya pimpinan dapat menilai dan melihat struktur organisasi yang ada pada kegiatan yang dilaksanakan. Sistem pengendalian intern memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi kekayaan atau aktiva perusahaan dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian intern memiliki tujuan untuk mengukur, mengawasi dan mengarahkan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai (Hanum & Ultari, 2019)

Dengan adanya sistem pengendalian intern tentunya akan memberikan sebuah perencanaan dan pengawasan yang lebih baik dalam proses pelaksanaan aktivitas organisasi sehingga akan meningkatkan kinerja manajerial.

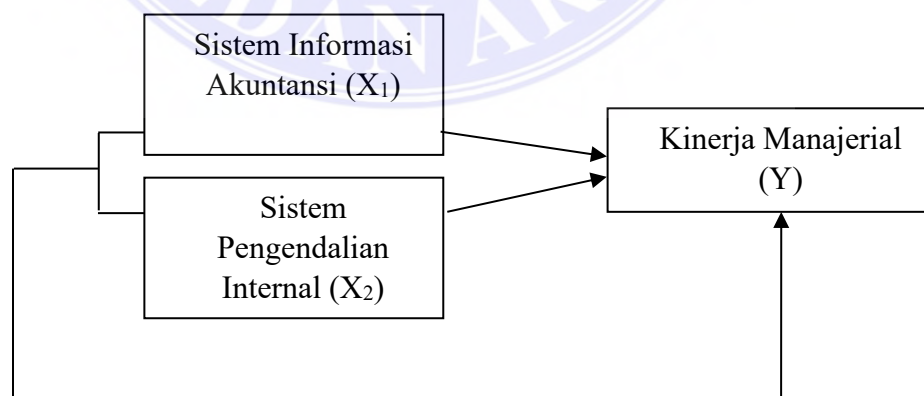
2.2.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian intern Terhadap Kinerja Manajerial

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinya (Sari et al., 2020). Menurut (Saipullah,

2017) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh (Syah & Alphi, 2014): “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan. Ketika sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif maka tentunya akan memberikan kemudahan bagi pihak manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan Latar belakang dan tujuan Penelitian yang telah dikemukakan di atas, hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam kerangka berikut :



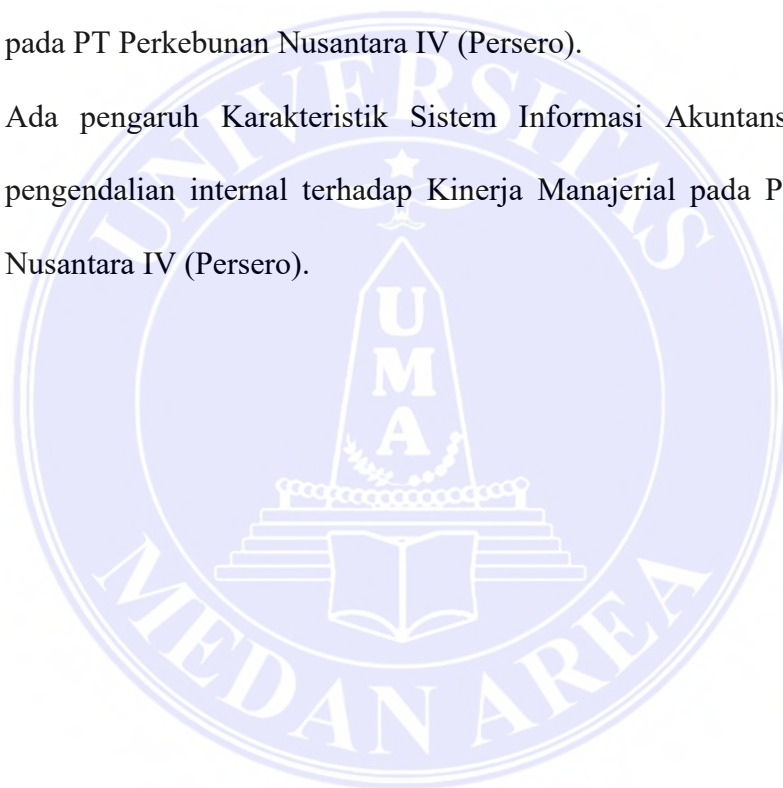
Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).
2. Ada pengaruh Sistem pengendalian internal terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).
3. Ada pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan yaitu metode asosatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut (Sugiyono, 2016) “Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

3.2 Tempat dan Waktu

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Januari 2023 sampai dengan Februari 2024. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023	Tahun 2024				
		Nov-Des	Jan-April	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Bimbingan						
4	Seminar Proposal						
5	Bimbingan Skripsi						
6	Seminar Hasil						
7	Sidang meja Hijau						

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Adapun defenisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi variabel	Indikator variabel	Skala Pengukuran
Kinerja Manajerial (Y)	Penerapan sistem informasi kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan	1. Informasi tepat 2. Data akurat 3. Kelengkapan sistem 4. Terintegrasi	Likert
Sistem Pengendalian intern (X2)	sistem yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinyan serta mempunyai peranan yang sangat penting untuk perusahaan supaya pimpinan dapat menilai dan melihat struktur organisasi yang ada pada kegiatan yang dilaksanakannya	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Likert

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer atau kepala divisi di PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).

Tabel 3.3.
Populasi Penelitian

No	Unit/Bagian	Jumlah Responden
1	Sekretariat dan pengembangan	5
2	SPI	5
3	Perancangan	4
4	Tanaman	3
5	Teknik dan Pengolahan	3
6	Keuangan dan Akuntansi	3
7	SDM	3
8	Pengadaan Umum	3
9	Optimalisasi Anak Perusahaan	3
Jumlah		32

Sumber : Data PT Perkebunan Nusantara IV

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016, hal 122) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memudahkan objek penelitian mengingat keterbatasan sumber daya dan waktu. Penulis menetapkan sampel sebanyak 32 responden yang terdiri dari Kepala divisi, wakil divisi. kepala bagian dan wakil kepala bagian di PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pernyataan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersumber dari indikator-indikator variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, majalah, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti.

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial.

Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala *Likert*. Kriteria pengukuran untuk variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Instrument Skala Likert

No	Item Instrument	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut (Ghozali, 2016) “Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias”.

1. Uji Persyaratan Regresi

Untuk melakukan uji persyaratan regresi dengan menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi,

variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a) Jika nilai Z hitung $> Z$ tabel, maka distribusi sampel normal.
- b) Jika nilai Z hitung $< Z$ tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas apabila hasil $sig > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Deteksi ada atau tidaknya

heterokedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial
 a = Konstanta
 b = nilai koefisien
 X₁ = Karakteristik SIAM
 X₂ = SPI

3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, uji statistik ini meliputi :

a. Uji t (parsial)

Uji digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-

masing variabel independen secara individual terhadap variable dependen.

Menurut (Sugiyono, 2017) menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data

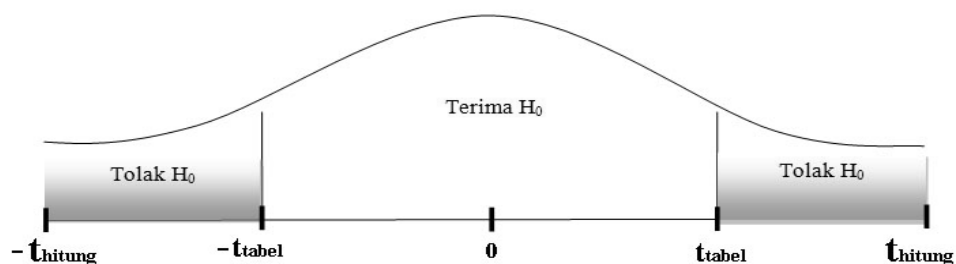
Bentuk pengujian

$H_0 : 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat.

Dengan Kriteria:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 = ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel x dan y
- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 = diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antar variabel x dan y



Gambar 3.1 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji t)

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

- 1) H_0 ditolak Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai Probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} < 0.05$). maka ada pengaruh (positif/negatif) signifikan variabel dependen secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ($\text{sig} > 0.05$). maka tidak ada pengaruh (positif/negatif) signifikan variabel dependen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Menurut (Sugiyono, 2016) menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah anggota atau kasus

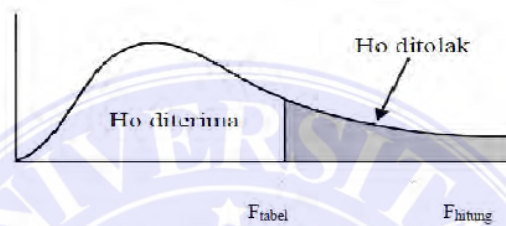
Bentuk pengujian

$H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian Hipotesis:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.2 Kurva Pengujian Hipotesis (Uji F)

4. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2016) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi
 r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV
3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada PT Perkebunan Nusantara IV agar dapat meningkatkan Kinerja Manajerial dengan memperhatikan Sistem Informasi Akuntansi, kemudian memperhatikan pembebanan kerja kepada pegawainya serta memperhatikan penggunaan sistem yang terintegrasi antar unit sehingga dapat mendukung pekerjaan pegawai.
2. Kepada pegawai juga diharapkan dapat saling mendukung dengan mensosialisasikan informasi-informasi yang didapatkan untuk kemajuan

perusahaan, misalnya peraturan-peraturan dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan untuk pengembangan diri.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, kemudian menambah variabel independen atau variabel moderating guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen.



DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11.
- Ardila, I. A., & Fadhila, N. (2021). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 572–576.
- Butarbutar, J. D. & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pegendalian kualitas produk di PT. Empat Saudara Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2022). Pengaruh Cryptocurrency, Nilai Tukar Valuta Asing dan Real Asset Terhadap IHSG. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1520–1530.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 77–92.
- Friyanty, I. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Manajerial aparat pemerintahan (studi kasus pemerintah daerah indramayu). *Jurnal Tekun Universitas Mercu Buana*, 7(01), 62–79.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Habibie, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Muhammad Habibie Fakultas Ekonomi. *Universitas Medan Area. II Nomor*, 1.
- Hair Jr, J. F. & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hani, S., & Siahaan, B. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-*

2020. UMSU.

- Hanum, Z. & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Hasanah, F. H. (2015). *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan pada Puskesmas yang Berkaitan dengan BPJS di Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISBA).
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 23–34.
- Hidayat, B. (2017). Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam di Bukuan. *Ekonomia*, 6(2), 345–351.
- Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Irma, C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index. *Festifal Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ishak, P. (2021). *Kinerja manajerial: ditinjau dari karakteristik sistem akuntansi manajemen, activity based management, desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Juliandi, A. & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021). Perspektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Lempas, Y. & Sabijono, H. (2014). Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Marina, A. & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*.

UMSurabaya Publishing.

- Masril, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 663–670.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1068–1079.
- Missah, L. N. & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39–44.
- Saipullah, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *UIN Alaudin Makassar*.
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Good Government Governance Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Skpd Se Kota Medan. *Jurnal UMSU*, 8.
- Sari, E. N. & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1(3), 90–107.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Syah, D. H., & Alphi, F. M. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(78), 27–32.
- Yuniningsih, A. T. (2022). Tingkatan Manajemen Dan Bidang-Bidang Manajemen. *Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*, 29.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

No Responden :

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)

“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV”

A. Mohon berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I anggap sesuai.

I. Identitas Responden

- 1. Jenis Kelamin : (1) Laki-laki (2) Perempuan
- 2. Tingkat Pendidikan : (1) Diploma (2) S1 (3) S2
- 3. Usia : (1) <25 Tahun (2) 25-35 Tahun (3) 36-45 Tahun (4) > 45 Tahun
- 4. Lama Bekerja : (1) < 5 Tahun (2) 5-10 Tahun (3) >10 Tahun

II. Petunjuk :

Saudara/i diminta untuk memberi tanda checklist (√) pada setiap pilihan yang tersedia yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju pada setiap masing-masing nomor pertanyaan yang tersedia pada setiap kolom disamping pertanyaan / pertanyaan untuk menemukan seberapa setuju Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai Hal-hal Tersebut.

Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai Hal-hal Tersebut.

Kinerja Manajerial (Y)

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Penerimaan informasi yang diberikan membutuhkan waktu yang tepat.					
2	Perusahaan informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan.					

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	KS	TS	STS
3	Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen.					
4	Perusahaan memiliki data operasional dan financial.					
5	Laporan disediakan tidak berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian laporan mingguan.					
6	Setiap keputusan yang diberikan dapat diketahui melalui sistem informasi.					
7	Perusahaan memiliki informasi yang dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang.					
8	Setiap unit memiliki sistem informasi.					

Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Penerimaan informasi yang diberikan membutuhkan waktu yang tepat.					
2	Perusahaan memiliki informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan.					
3	Perusahaan memiliki data operasional dan financial.					
4	Perusahaan menyediakan informasi terkait keputusan unit lain					
5	Setiap unit memiliki sistem informasi.					
6	Unit atau bagian dari perusahaan memiliki informasi yang saling berkaitan					
7	Perusahaan memiliki informasi yang					

	dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang.					
8	Perusahaan memiliki informasi keuangan terupdate					

Pengendalian Internal (X₂)

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Instansi memiliki standar etika dan perilaku yang jelas dan tertulis di setiap divisi.					
2	Standar perilaku dan etika tersebut telah diterapkan dengan baik dalam setiap kegiatan					
3	Terdapat sistem pengelolaan risiko pada Instansi terkait kegiatan operasional					
4	Seluruh pihak yang terkait memiliki pemahaman yang baik mengenai kegiatan operasional					
5	Instansi sudah memiliki aturan dan prosedur yang jelas dan tertulis					
6	Instansi sudah memiliki dan melaksanakan aturan dan prosedur mengenai kegiatan operasional					
7	Terdapat sistem pencatatan yang memadai terkait dengan proses kegiatan operasional					
8	Auditor internal/fungsi pengawas tersebut memiliki kompetensi yang cukup dan bersifat objektif dan independent.					

Lampiran 2. Hasil Jawaban Responden

Sistem Pengendalian Intern (X1)									Kualitas SDM (X2)								
k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	X1	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	X2
5	3	5	4	4	5	4	4	34	4	4	5	5	5	4	5	4	36
5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	3	4	4	4	3	1	27	3	3	3	3	3	3	3	1	22
4	4	4	5	5	5	5	5	37	5	5	4	4	4	4	4	5	35
1	2	1	1	1	1	2	2	11	1	2	2	2	1	2	2	2	14
5	5	5	5	5	5	5	3	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	5	5	5	38	5	5	5	4	5	4	5	5	38
1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	2	2	1	2	2	2	2	15
5	4	4	5	4	4	4	4	34	4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	4	4	5	4	4	5	4	35
3	3	3	4	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	3	5	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	5	5	5	5	5	4	38	5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	3	3	3	3	5	4	31
2	1	2	2	2	2	2	2	15	2	2	2	1	2	2	2	2	15
5	5	4	4	4	4	4	5	35	4	4	5	5	5	2	4	5	34
3	3	3	2	3	3	3	4	24	3	3	3	3	3	3	3	4	25
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	5	5	3	5	3	4	30	5	5	5	5	5	4	5	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	4	5	39
3	3	4	4	4	4	4	5	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	4	5	37	5	5	4	4	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	4	4	4	3	5	5	35
3	3	4	3	4	4	4	5	30	3	4	5	4	5	4	3	4	32
5	3	5	5	5	5	5	4	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	5	5	5	5	5	4	37	5	5	5	5	5	5	5	4	39
2	2	3	3	4	3	4	5	26	4	5	4	5	4	4	4	4	34
2	2	4	2	4	3	4	5	26	3	3	3	3	3	3	3	5	26
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	5	5	5	5	5	5	4	38	4	4	5	5	5	5	4	4	36
2	1	2	2	2	2	2	2	15	2	2	3	3	3	3	3	2	21
4	4	4	5	5	5	4	5	36	4	4	5	5	5	4	4	4	35

Sistem Pengendalian Intern (X1)									Kualitas SDM (X2)								
k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	X1	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	X2
4	4	4	3	5	5	5	4	34	5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	3	4	4	3	4	5	5	32	4	4	5	4	3	3	4	5	32
4	4	3	4	3	4	4	4	30	5	4	5	5	4	3	4	4	34
3	3	3	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	3	5	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	3	2	5	4	29
4	5	4	4	5	4	4	4	34	4	5	5	4	4	5	5	5	37
3	3	3	3	3	3	3	5	26	5	4	4	4	5	3	4	5	34
4	4	5	4	4	5	4	5	35	5	4	4	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	3	4	4	4	4	4	4	30	3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	3	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	5	5	5	38	5	5	5	4	5	4	5	5	38
1	1	1	1	1	1	1	2	9	2	2	2	2	2	1	2	1	14
5	4	4	5	4	4	4	4	34	4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	4	4	5	4	4	5	4	35
3	3	3	4	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	3	5	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	5	5	5	5	5	4	38	5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	3	3	3	3	5	4	31

U	JK	LB	Kinerja Manajerial (Y)									
			y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	Y	
3	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	37
2	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	39
3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	39
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	1	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	38
2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	12
2	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	29
2	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	39
2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	38
2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	34
2	1	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	25

U	JK	LB	Kinerja Manajerial (Y)								Y
			y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	
2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	3	4	4	5	4	5	4	4	33
2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	12
2	1	3	3	5	5	5	4	5	5	5	37
2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	2	5	3	3	4	5	3	3	3	29
2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	1	2	5	5	5	5	4	5	2	2	33
4	1	2	4	5	4	4	4	4	4	4	33
3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	2	3	5	4	5	5	5	5	5	37
4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	1	2	5	3	4	4	4	4	3	4	31
1	1	2	3	4	4	4	5	5	5	5	35
2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	17
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5	33
2	2	2	5	4	3	4	4	4	5	3	32
2	1	3	3	3	4	5	4	3	4	4	30
3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	1	2	3	5	4	5	4	5	4	5	35
3	1	2	4	5	5	4	5	4	4	5	36
4	2	3	4	4	5	4	4	4	5	4	34
3	1	2	4	5	4	5	5	4	2	2	31
2	1	2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	39
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	1	2	4	5	5	5	5	4	5	5	38
3	1	2	3	2	2	2	1	1	5	4	20
3	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	29
3	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	38
3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	4	5	4	4	5	4	4	4	34
2	1	2	4	4	3	4	3	3	3	4	28
2	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	3	4	4	5	4	5	4	4	33

Lampiran 3. Output Hasil Uji Statistika**Statistics**

		Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Usia	Lama Bekerja
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	27	84.4	84.4	84.4
	Perempuan	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	1	3.1	3.1	3.1
	S1	19	59.4	59.4	62.5
	S2	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Tahun	7	21.9	21.9	21.9
	25-35 Tahun	17	53.1	53.1	75.0
	36-45 Tahun	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5 Tahun	2	6.3	6.3	6.3
	5-10 Tahun	27	84.4	84.4	90.6
	>10 Tahun	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

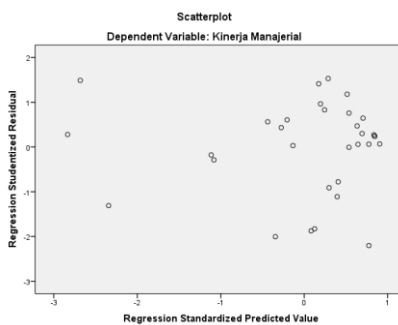
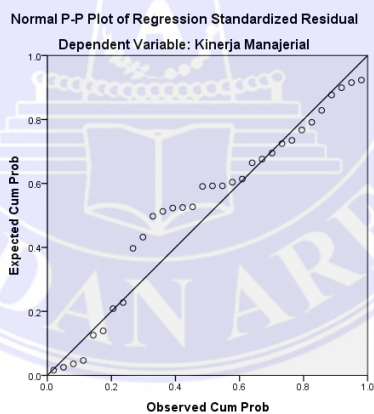
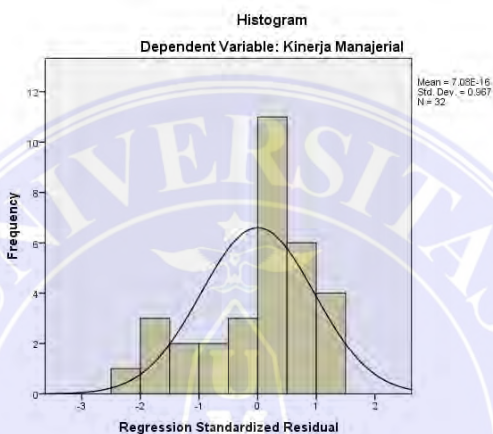
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Manajerial	32	12.00	40.00	32.9375	8.04799
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	32	8.00	40.00	32.9063	8.36799
Pengendalian Internal	32	14.00	40.00	33.1875	7.32841
Valid N (listwise)	32				

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Manajerial	32.9375	8.04799	32
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	32.9063	8.36799	32
Pengendalian Internal	33.1875	7.32841	32



Lampiran 4. Output Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.300	2.269		.132	.896
	Sistem Informasi Akuntansi	.535	.135	.556	3.960	.000
	Pengendalian Internal	.453	.154	.413	2.939	.006

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1793.698	2	896.849	121.435	.000 ^b
	Residual	214.177	29	7.385		
	Total	2007.875	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.945 ^a	.893	.886	2.71761	.893	121.435	2

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



Nomor : 2217/FEB/01.1/III/2024 5 Agustus 2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Miftahul Jannah br Ginting**
 NPM : **188330001**
 Program Studi : **Akuntansi**
 No. Handphone : **081946397903**
 Email : **miftajannahgt@gmail.com**
 Judul : **Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada PT perkebunan Nusantara IV (Persero)**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si



Lampiran 6. Surat Balasan Selesai Penelitian



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022859/III/2024

Medan, 6 Agustus 2024

Lamp : -

Hal : Selesai Riset/Penelitian

Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 2217/FEB/01.1/III/2024 tanggal : 5 Agustus 2024, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	MIFTAHUL JANNAH	188330001	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT PERLEBUNAN NUSANTARA IV

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian lain di lingkungan PTPN IV selama bulan Maret sampai dengan bulan Agustus.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan laporan hasil riset
2. Hasil riset dipergunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Misran, SP
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
- Mahasiswa/Siswa Ybs
/ (No.HP :081946397903)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)19/2/25